

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi telah lama mempengaruhi perkembangan manusia, dari dulu hingga sekarang. Transportasi sendiri berarti perpindahan orang atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan atau tanpa menggunakan moda transportasi yang ada (Morlok, 1991). Sehingga dapat dikatakan bahwa transportasi juga memegang peranan penting dalam menata kehidupan masyarakat. Salah satu hal yang dapat menunjang transportasi adalah sarana dan prasarana yang baik, yang merupakan hal mendasar yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat pada umumnya. Sarana dan prasarana transportasi merupakan faktor utama dalam pergerakan barang, jasa, informasi, dan manusia itu sendiri. Salah satu sarana transportasi yang banyak dijumpai dan hampir di setiap daerah memilikinya adalah angkutan umum. Angkutan penumpang umum adalah angkutan penumpang yang dilakukan dengan sistem sewa atau pelayanan angkutan yang baik dan layak bagi masyarakat. (Warpani, 1990).

Seiring dengan modernisasi, aktivitas masyarakat juga semakin meningkat intensitasnya, khususnya di Kabupaten Rembang yang membutuhkan prasarana transportasi yaitu terminal penumpang yang terfasilitasi. Terminal merupakan salah satu komponen fungsional utama dari sistem transportasi yang membutuhkan biaya besar, sehingga hasil pembangunannya memerlukan kajian yang mendalam untuk mencapai hasil yang optimal.

Sehubungan dengan beberapa hal tersebut, di Kabupaten Rembang terdapat terminal tipe C, yaitu Terminal Lasem yang terletak di Jl. Batas Kota Rembang - Bulu, Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang. Terminal Lasem merupakan terminal tipe c yang melayani perjalanan angkutan pedesaan. Dari

hasil survey inventarisasi yang dilakukan oleh Tim PKL Rembang 2024 di Terminal Lasem, 42% fasilitas utama, 21% fasilitas penunjang, dan 23% fasilitas umum telah tersedia dengan kondisi bangunan terminal sendiri terdapat beberapa bagian yang perlu dilakukan perbaikan atau penambahan fasilitas.

Selain itu, Terminal Lasem ini sudah beralih fungsi menjadi lahan perdagangan mulai pada sore hari, mengakibatkan pelayanan untuk pengguna jasa angkutan umum sangat minim. Hal ini menyebabkan penumpang merasa tidak nyaman dan lebih memilih menunggu angkutan di luar terminal.

Sirkulasi angkutan umum dengan kendaraan pribadi juga kerap kali mengalami konflik khususnya kendaraan bermotor yang masuk di terminal tidak parkir ditempat seharusnya dan masuk ke jalur angkutan umum.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan revitalisasi Terminal Tipe C Lasem dengan melakukan penataan ulang terminal dan penambahan beberapa fasilitas. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini diberi judul "**REVITALISASI TERMINAL TIPE C LASEM DI KABUPATEN REMBANG**"

## **1.2 Identifikasi Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Fasilitas yang tersedia seperti fasilitas utama ada 42%, fasilitas penunjang ada 21%, dan fasilitas umum ada 23% yang tersedia dengan kondisi bangunan terdapat beberapa yang perlu perbaikan atau penambahan fasilitas.
2. Terminal Lasem ini sudah beralih fungsi menjadi lahan perdagangan mulai pada sore hari, mengakibatkan pelayanan untuk pengguna jasa angkutan umum sangat minim. Hal ini menyebabkan penumpang merasa tidak nyaman dan lebih memilih menunggu angkutan di luar terminal.
3. Sirkulasi angkutan umum dengan kendaraan pribadi sering mengalami

konflik khususnya kendaraan bermotor yang masuk dari jalur keluar terminal dan tidak parkir ditempat seharusnya, kemudian untuk akap/akdp masih masuk ke dalam terminal atau memarkirkan kendaraan di dalam terminal, sehingga angkutan pedesaan enggan untuk memasuki terminal tersebut.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian permasalahan diatas dapat disimpulkan menjadi rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana permintaan atau demand Angdes di Terminal Lasem?
2. Bagaimana pelayanan fasilitas di Terminal Lasem?
3. Bagaimana rancangan lay out terminal serta dan sirkulasi kendaraan angkutan umum?

### **1.4 Maksud dan Tujuan**

Penelitian ini dimaksudkan untuk Revitalisasi Terminal Tipe C Lasem di Kabupaten Rembang, agar pengoperasian Terminal Tipe C Lasem ini dapat terselenggara dengan baik dan memadai.

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi jumlah penumpang perhari untuk menghitung luas fasilitas yang dibutuhkan di Terminal Lasem.
2. Melakukan evaluasi fasilitas terminal dan membuat usulan desain terminal agar fungsi terminal dapat tercapai.
3. Membuat rekomendasikan pola sirkulasi pergerakan angkutan umum, kendaraan pribadi, dan pejalan kaki dengan menata ulang layout terminal.

### **1.5 Batasan Masalah**

Adapun Batasan masalah dari penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di lingkutan kerja Terminal Lasem dan daerah pengawasan Terminal Lasem.

2. Penelitian ini hanya melakukan evaluasi fasilitas terminal sesuai dengan standar pelayanan minimum yang berlaku untuk melakukan penambahan atau penataan ulang fasilitas yang ada.
3. Penelitian ini hanya melakukan kajian Revitalisasi Terminal dalam rangka meningkatkan kinerja Terminal Lasem yang mencakup perubahan penataan letak fasilitas dan jalur serta tata ulang sirkulasi terminal yang menunjang kinerja terminal sesuai PM 24 Tahun 2021 dan PM 40 Tahun 2015.